

ABSTRACT

Every infants born is entitled to get exclusive breastfeeding as the best food and nutritious in early life. Undernourishment in infants can cause growth and development disorders. The attainment of exclusive breastfeeding that still low in Wonoayu sub-district in 2015 becomes the base of breastfeeding support group (KP-ASI). KP-ASI expected to improve the knowledge and practice of breastfeeding. The aim of this study was to analyze the influence of KP-ASI to knowledge, attitude and behavior of mother in exclusive breastfeeding and nutrition status of infants aged 6-12 months.

This research was an analytic observational with cross sectional design. This research was done in the working area at Wonoayu and Buduran health center, district Sidoarjo. The sample were taken using stratified random sampling, the sample size 36 mothers of infants 6-12 months from KP-ASI participants and 36 mothers of infants 6-12 from the non KP-ASI participants. The data collection was interviewed by using questionnaire. Analysis data of the research was Chi-square test, Mann-Whitney and Logistic Regression.

The result showed that knowledge and attitude about exclusive breastfeeding in the mothers who followed KP-ASI significantly higher ($p=0.001$ and $p=0.008$) than mothers who did not followed KP-ASI. There was significant difference behaviour of exclusive breastfeeding in those both group ($p=0.002$) but there was not difference nutrition status of infants aged 6-12 months ($p=0.547$) in those both group. Mothers employment status and other family support becomes a confounding variable besides implementation of KP-ASI which influence knowledge and exclusive breastfeeding behavior.

The conclusion of this study is implementation of KP-ASI can improve knowledge, attitude and behavior of mother in exclusive breastfeeding but there was no influence of the support group to nutrition status of infants aged 6-12 months. Suggestion by Public Health Service of Regency Sidoarjo to develop and reactivate implementation of Breastfeeding support group in other district to improve the practice of exclusive breastfeeding.

Keywords: Breastfeeding Support Group, Knowledge, Attitude, Behaviour of Exclusive Breastfeeding, Nutrition Status

ABSTRAK

Setiap bayi yang dilahirkan berhak mendapatkan ASI eksklusif sebagai makanan terbaik dan bergizi di awal kehidupan. Kekurangan gizi pada bayi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Capaian ASI eksklusif yang masih rendah di Kecamatan Wonoayu pada tahun 2015 menjadi landasan terbentuknya Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KP-ASI). KP-ASI diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktek pemberian ASI. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh KP-ASI terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta status gizi bayi usia 6-12 bulan.

Penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu dan Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *stratified random sampling* sebesar 36 ibu bayi 6-12 bulan peserta KP-ASI dan 36 ibu bayi 6-12 bulan non peserta KP-ASI. Pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner. Analisis data penelitian ini adalah uji *Chi-square*, *Mann whitney* dan Regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu terkait ASI eksklusif pada ibu yang mengikuti KP-ASI lebih tinggi secara bermakna ($p=0,001$ dan $p=0,008$) dibanding ibu yang tidak mengikuti KP-ASI. Terdapat perbedaan perilaku pemberian ASI eksklusif pada kedua kelompok tersebut ($p=0,002$) namun tidak terdapat perbedaan status gizi bayi 6-12 bulan pada kedua kelompok tersebut ($p=0,547$). Status pekerjaan ibu dan dukungan keluarga lain menjadi variabel perancu selain pelaksanaan KP-ASI yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku ASI eksklusif.

Kesimpulan penelitian ini adalah keberadaan KP-ASI dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif tetapi tidak ada pengaruh KP-ASI terhadap status gizi bayi 6-12 bulan. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan dan mengaktifkan kembali pelaksanaan KP-ASI di wilayah lain agar dapat meningkatkan praktik ASI eksklusif.

Kata kunci : KP-ASI, Pengetahuan, Sikap, Perilaku ASI Eksklusif, Status Gizi.